

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian penulis merupakan bagian terutama yang diformulasikan secara sistematis buat menggapai sasaran dari penelitian tersebut yang lagi diupayakan. Tata cara ini dalam cakupan penelitian ini, bagi Noeng Muhadjir, dalam novel Metodologi penelitian Kualitatif, ditatap selaku teknis yang di pakai selaku dalam penelitian.¹ Ada pula tata cara yang digunakan merupakan:

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini ialah penelitian kepustakaan (library research) yang sumber informasinya yang dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, pesan berita, berbentuk buku-buku, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan obyek ataupun sasaran penelitian.² Khususnya yang menjadi acuan utama dari Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Musthafa al-Maraghi dalam al-Qur'an surah an-Nisa ayat 58, al-Hijr ayat 88, asy-Syu'ra ayat 215, Sedangkan sumber-sumber sekundernya merupakan buku-buku yang relevan terhadap pemikiran kepemimpinan dalam Islam ataupun al-Qur'an, pula buku-buku yang mangulas teori-teori kepemimpinan, sejarah, dan manajemen. Buat informasi sejarah penulis ataupun meneliti pula mencari melalui data dari media cetak ataupun elektronik semacam majalah, Koran, internet, tabloid serta lain-lain.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, maksudnya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus semenjak dini sampai akhir peneliti, dengan memakai pola pikir induktif, serta tujuan analisis ini merupakan buat mencari pola, model, arti apalagi teori.³ Ialah pada pengertian Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Musthafa al-Maraghi-Nya, informasi tersebut

¹ Noeng Muhadjir, *Penelitian Kualitatif*, Edisi IV (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 3.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³ Ulya, 25.

diverifikasi pada sumbernya, disusun kembali secara sistematis sesuai dengan bingkai pemetaan permasalahan yang dikaji buat memilih bagian tertentu dari apa yang ada Tafsir al-Maraghi serta ikatan dengan teori-teori ilmu kepemimpinan.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk mengerjakan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber informasi primer merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh penelitian dari objek penelitian.⁴ Sumber informasi primer merupakan referensi awal yang hendak dipakai, dalam perihal ini merupakan al-Qur'an. Hal ini dikarenakan, objek utama penelitian ini merupakan ayat-ayat tentang kepribadian kepemimpinan. Antara lain, Juz IV QS.an-Nisa ayat 58 menerangkan tentang adil dan amanah, Juz XIV QS.al-Hijr ayat 88 menerangkan tentang zuhud kepada semua orang terutama Allah SWT, serta Juz XIX QS.asy-Syu'ara ayat 215 menerangkan tentang rendah hati kepada semua umatnya. Penulis pula memakai kitab Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Mustafa al-Maraghi selaku referensi utama dalam menggali tafsiran dari ayat-ayat diatas yang diterjemahkan oleh Bahrun Abu Bakar, dkk. Dicitak di Semarang oleh PT.karya Toha Putra Semarang tahun 1993.

Tafsir al-Maraghi adalah karya Ahmad Mustafa al-Maraghi dengan metode penulisan sebagai berikut:

- a. Menyampaikan ayat-ayatnya diawal pembahasan
- b. Disertakan penjelasan kata secara bahasa untuk kata yang susah dipahami
- c. Pengertian makna ayat secara *ijtimal*, akat memberikan pengertian secara penuh sebelum masuk kepengertian tafsir.
- d. Dilengkapi dengan penjelasan sebab-sebab tahun ayat-ayat tertentu (*Asbabun Nuzul*).

⁴ Rosihon, *Ilmu Tafsir* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 178.

- e. Gaya bahasa yang mudah dipahami untuk kondisi sekarang ini karena sesuai dengan perkembangan zaman atau ilmu pengetahuan.
- f. Juga kisah-kisah yang dianggap kurang ilmiah ditiadakan di tafsir ini, karena dikhawatirkan dapat menimbulkan kotrakdisi dengan ayat yang ditafsirkan.
- g. Kitab tafsir ini disusun dalam 30 jilid, setiap jilid satu juz, supaya agar dapat dipahami mempermudah para pembacanya.

2. Sumber Data Skunder

Sumber informasi skunder merupakan informasi menimpa objek penelitian yang didapat dari tangan kedua, ialah data-data yang diperoleh dari peneliti yang lain yang setelah itu diterbitkan,⁵ ialah sumber informasi bisa berbentuk bahan pustaka yang berkaitan dengan ulasan serta bahwa teoritis ialah dengan memakai kitab-kitab yaitu Terjemah tafsir al-Maraghi, buku Nabi Muhammad sebagai seorang pemimpin militer, buku mencari pemimpin umat dan pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi, ataupun literature-literatur dari Abdullah yang berjudul Takhrij hadits tentang mentaati pemimpin, Luluk Khusnawati yang berjudul Hukum ketaatan kepada penguasa dzalim dan Muhammad Ghalib Iqbal yang berjudul Tinjauan Hukum Islam terhadap Pemimpin non Muslim dalam Masyarakat Islam, yang berkaitan ataupun berkenaan dengan kasus ataupun topik yang dibahas dalam penyusunan skripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi ialah langkah yang sangat strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian merupakan memperoleh informasi. Tanpa mengenali teknik pengumpulan informasi, hingga penelitian tidak hendak memperoleh informasi yang penuh standar data informasi yang diterapkan.⁶

⁵ Rosihon, 178.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti memakai tehnik pengumpulan informasi dokumentasi ialah catatan kejadian yang telah lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, ataupun karya-karya monumental dari seorang.⁷ Objek awal penelitian ini merupakan pengertian ayat tentang konsep kepemimpinan al-Qur'an bagi penafsiran pengertian Ahmad Musthafa al-Maraghi. Sedangkan informasi sekundernya merupakan diambil dari informasi yang tertulis berbentuk buku-buku yang berkaitan dengan kepemimpinan.

E. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan meliputi metode-metode deskriptif, historis, serta analisis sintesis. Metode deskriptif⁸ digunakan untuk “mengelola” secara sistematis informasi pengertian tafsir al-Maraghi-Nya, informasi tersebut diverifikasi pada sumbernya, disusun kembali secara sistematik cocok dengan bingkai pemetaan permasalahan yang dikaji buat memilih bagian tertentu dari apa yang ada dalam tafsir al-Mishbah serta hubungannya dengan teori-teori ilmu kepemimpinan yang betul-betul berkaitan dengan tema kepemimpinan Islam.⁹

Metode historis digunakan buat melacak kaitan ide utama dengan historisal setting yang menyertai pembuatan pengertian. Lewat metode ini, secara eksternal diselidiki suasana serta keadaan yang menaungi sejarah dikala itu semacam yang berkenaan dengan dinamika sosial, politik, ekonomi, budaya dan tradisi keagamaan serta intelektualnya. Sedangkan secara internal yang dikaji merupakan ekspedisi hidup penyusun, latar balik keluarganya, pembelajaran yang dijalankannya, interaksi intelektual serta sosial dengan para tokoh zamannya serta faktor-faktor subjektif yang lain.¹⁰

Metode analisis-sintesis ialah metode tata cara yang bersumber pada pendekatan rasional serta logis terhadap

⁷ Sugiyono, 82.

⁸ Husaini Usman and P. Setia Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 4.

⁹ Kusmin Busyairi, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan* (Yogyakarta: P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1992, 65).

¹⁰ Winarmo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Imiah Dasar: Metode Tehnik* (Bandung: Tarsito, 1994), 132.

sasaran pemikiran secara induktif ataupun deduktif.¹¹ Karenanya dalam penelitian ini tata cara analisis-sintesis digunakan buat memusatkan pada pengertian yang berkenaan dengan tema kepemimpinan dengan menjadikan ataupun penyusun informasi lebih tertib serta dengan demikian hendak lebih bermakna serta lebih gampang difahami, kemudian dipertajam lagi dengan menunjukkan tinjauan kritik baik yang berasal dari tokoh ulama lain, ataupun dari penyusun sendiri dalam memandang relevansinya terhadap dunia dikala ini serta yang hendak tiba. Dari campuran tinjauan atas skripsi dan dengan kritik tersebut diharapkan melahirkan tinjauan yang lebih tajam serta komprehensif menimpa tafsir kepemimpinan Islam dalam tafsir al-Maraghi, sehingga ditemui terdapat perihal baru ataupun penemuan baru ataupun alternatif baru yang merupakan tujuan dari penelitian ini.



¹¹ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 23.